

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

**Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Kawasan Taman Rusa
Jogging Track Batam**

Yang di susun oleh:

Pandu Tri Setyo Putro
Muttyanes Jelita
Yustinus Alvito Putra
Nur Rustina
Rina Andhini
Chester Reyhan

Dosen : Rosie Oktavia P.R, SE., MM.Par

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER
POLITEKNIK PARAWISATA BATAM
2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	2
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Sekitar.....	2
A. Kondisi Sosial	2
B. Pola Aktivitas Harian	2
C. Kepedulian terhadap Lingkungan dan Pariwisata	2
2.2 Gambaran Umum Pelaku Usaha.....	3
A. Jenis Usaha	3
B. Tingkat Kapasitas dan Kompetensi	3
C. Tantangan Usaha.....	3
D. Potensi Pengembangan	3
2.3 Hubungan Masyarakat dan Pelaku Usaha dalam Ekosistem Wisata	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan	5
3.2. Tahapan Pelaksanaan	5
3.3. Tahapan Pelaksanaan	6
BAB IV PEMBAHASAN.....	7
4.1. Analisis Kondisi Awal Masyarakat dan Pelaku Usaha.....	7
4.2. Efektivitas Sosialisasi dan Workshop Sadar Wisata	7
4.3. Tantangan dalam Pelaksanaan Program.....	7
BAB V PENUTUP.....	9
5.1 Kesimpulan	9
5.2 Kesimpulan	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat di Kawasan Taman Rusa Jogging Track*” dapat dilaksanakan dengan baik. PKM ini merupakan wujud tanggung jawab akademik dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran pariwisata berbasis lingkungan dan pelayanan wisata.

Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman masyarakat sekitar Taman Rusa Jogging Track mengenai pentingnya menjaga kebersihan, keramahan dalam pelayanan wisata, serta optimalisasi potensi wisata alam dan rekreasi. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat bagi masyarakat, lembaga pendidikan, serta pengelola kawasan wisata.

Batam, 10 Oktober 2025

Tim Pelaksana PKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Taman Rusa Jogging Track merupakan salah satu ruang publik dan destinasi rekreasi yang diminati masyarakat karena menghadirkan suasana alami, area olahraga, serta keberadaan rusa yang menjadi daya tarik utama. Namun demikian, tantangan yang sering muncul adalah rendahnya kesadaran wisata pada masyarakat dan pengunjung, seperti kurangnya kepedulian terhadap kebersihan, minimnya pemahaman tentang etika berwisata, serta kurang optimalnya peran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan destinasi.

Namun demikian, berbagai permasalahan sering muncul seiring tingginya tingkat kunjungan, seperti minimnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan, rendahnya pemahaman masyarakat sekitar tentang peran mereka sebagai bagian dari ekosistem wisata, serta belum optimalnya penerapan nilai-nilai *Sapta Pesona* dalam pengelolaan kawasan. Kondisi ini menyebabkan beberapa area di jogging track tampak kurang terawat, terdapat tumpukan sampah pada waktu-waktu tertentu, dan kurangnya sikap ramah dari sebagian masyarakat atau pelaku usaha kecil di sekitar kawasan.

Selain itu, peluang masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi dari aktivitas wisata belum maksimal karena kurangnya pengetahuan terkait pelayanan wisata, komunikasi yang baik dengan pengunjung, serta pemahaman mengenai perilaku wisata yang berkelanjutan. Padahal, kawasan jogging track memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata lokal yang berdaya saing apabila dikelola dengan pendekatan partisipatif dan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** yang berfokus pada peningkatan kesadaran pariwisata, edukasi lingkungan, dan penguatan peran masyarakat sebagai mitra pengelola. Melalui PKM ini, masyarakat diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan, menjaga etika wisata, serta memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung. Dalam jangka panjang, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada kenyamanan wisatawan, tetapi juga mendorong terbentuknya masyarakat sadar wisata yang mampu mendukung keberlanjutan kawasan Jogging Track Batam sebagai destinasi yang aman, nyaman, dan menarik.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan **Jogging Track Taman Rusa Batam** pada umumnya merupakan kelompok masyarakat perkotaan dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Secara umum, karakteristik mereka dapat digambarkan sebagai berikut:

2.1 Gambaran Umum Masyarakat Sekitar

A. Kondisi Sosial

- Masyarakat terdiri dari keluarga muda, pegawai kantor, pekerja sektor jasa, serta penduduk lokal yang telah lama tinggal di kawasan tersebut.
- Mobilitas penduduk cukup tinggi karena kawasan ini berdekatan dengan pusat permukiman dan fasilitas umum.
- Tingkat pendidikan masyarakat berada pada kategori menengah, dengan sebagian besar memiliki pekerjaan formal dan sebagian lainnya bergerak di sektor informal.

B. Pola Aktivitas Harian

- Jogging Track Taman Rusa menjadi pusat aktivitas pagi dan sore hari, terutama untuk olahraga, rekreasi keluarga, serta hiburan akhir pekan.
- Masyarakat menunjukkan ketergantungan terhadap kawasan ini sebagai ruang publik, baik untuk kebugaran, interaksi sosial, maupun relaksasi.

C. Kepedulian terhadap Lingkungan dan Pariwisata

- Meskipun masyarakat memanfaatkan kawasan ini secara rutin, kesadaran terhadap kebersihan dan etika berwisata masih perlu ditingkatkan.
- Sebagian masyarakat sudah memahami pentingnya menjaga lingkungan, namun praktik di lapangan belum konsisten, misalnya masih ditemui sampah di beberapa titik setelah jam kunjungan ramai.
- Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan wisata masih terbatas, karena kurangnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang kegiatan sadar wisata.

2.2 Gambaran Umum Pelaku Usaha

Kawasan ini didukung oleh beberapa pelaku usaha kecil yang berperan penting dalam melayani kebutuhan pengunjung. Adapun karakteristik pelaku usaha di kawasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Jenis Usaha

Pelaku usaha umumnya bergerak di bidang:

- UMKM Kuliner: jajanan ringan, minuman segar, kopi, makanan cepat saji sederhana.
- Jasa Parkir dan Penitipan: membantu mengelola arus kendaraan pengunjung.
- Perlengkapan olahraga ringan: seperti handuk kecil, ikat rambut, dan botol minuman.
- Pedagang kelontong kecil yang menyediakan kebutuhan harian pengunjung.

B. Tingkat Kapasitas dan Kompetensi

- Pelaku usaha sebagian besar memiliki pengalaman berdagang secara mandiri tanpa pelatihan formal di bidang hospitality.
- Pengetahuan tentang pelayanan wisata (keramahan, komunikasi dengan pengunjung, kebersihan area dagang) masih terbatas.
- Sebagian UMKM belum menerapkan standar kebersihan usaha sesuai prinsip wisata ramah lingkungan.

C. Tantangan Usaha

- Minimnya sarana penunjang, seperti area khusus UMKM, tempat sampah yang memadai, serta fasilitas penataan lapak.
- Belum adanya pelatihan terpadu untuk meningkatkan kualitas pelayanan wisata.
- Persaingan usaha antar pedagang yang cukup tinggi, terutama pada waktu ramai kunjungan.

D. Potensi Pengembangan

- Pelaku usaha memiliki peluang besar untuk berkembang melalui pelatihan hospitality, pengelolaan kebersihan, dan penguatan identitas kuliner lokal.
- Dengan pembinaan yang tepat, UMKM dapat berperan sebagai pendukung utama daya tarik wisata Taman Rusa.

2.3 Hubungan Masyarakat dan Pelaku Usaha dalam Ekosistem Wisata

Masyarakat dan pelaku usaha di kawasan Jogging Track Taman Rusa memiliki keterikatan langsung terhadap keberlanjutan destinasi. Masyarakat sebagai pengguna rutin kawasan, dan pelaku usaha sebagai penyedia layanan wisata, menjadi aktor penting dalam menjaga kenyamanan, kebersihan, dan citra Taman Rusa sebagai destinasi rekreasi keluarga. Secara akademik, hubungan masyarakat dan pelaku usaha dapat dipahami sebagai hubungan simbiotik yang saling memengaruhi. Masyarakat sebagai pengguna dan pelaku aktivitas harian kawasan, serta pelaku usaha sebagai penyedia layanan wisata, berperan penting dalam menciptakan destinasi wisata yang berkualitas.

Tanpa keterlibatan keduanya, pengelolaan Jogging Track Taman Rusa tidak dapat berjalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, program pengabdian seperti pelatihan kesadaran wisata, edukasi Sapta Pesona, peningkatan kompetensi UMKM, serta gerakan kebersihan partisipatif menjadi sangat relevan untuk membentuk ekosistem wisata yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

PKM ini menggunakan pendekatan **partisipatif (Participatory Approach)** yang menempatkan masyarakat dan pelaku usaha sebagai subjek utama kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar proses edukasi lebih efektif, berkelanjutan, dan mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan wisata yang ramah lingkungan.

Selain itu, kegiatan menerapkan model **Community Based Tourism (CBT)** yang menekankan pada pemberdayaan komunitas lokal sebagai aktor kunci dalam pengembangan dan pelestarian kawasan Jogging Track Taman Rusa sebagai destinasi wisata.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Observasi Lapangan

Kegiatan diawali dengan observasi dan pemetaan kondisi kawasan, meliputi, pola kunjungan masyarakat, titik-titik yang memiliki permasalahan kebersihan, persebaran pelaku usaha, tingkat pemahaman awal masyarakat terkait kesadaran wisata. Observasi ini menghasilkan data dasar yang digunakan untuk menentukan bentuk kegiatan dan materi intervensi PKM.

2. Tahap Koordinasi dan Perizinan

Koordinasi dilakukan dengan pengelola Taman Rusa Jogging Track, perwakilan masyarakat setempat, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, lurah/Kecamatan terkait, tahap ini bertujuan memastikan kegiatan berjalan sesuai aturan kawasan dan melibatkan pihak terkait secara optimal.

3. Tahap Sosialisasi Kesadaran Pariwisata

Dilaksanakan dalam bentuk pemaparan konsep **Sadar Wisata**, pengenalan **Sapta Pesona** (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, Kenangan), penjelasan peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi. Sosialisasi dilakukan melalui diskusi kelompok agar masyarakat aktif terlibat.

4. Tahap Workshop Pelayanan Wisata & Kebersihan

Pada tahap ini peserta diberikan pelatihan dasar *hospitality* untuk pelaku usaha, teknik komunikasi ramah wisatawan, praktik menjaga kebersihan lapak dan area publik, edukasi pengelolaan sampah sederhana, termasuk pemisahan organik dan anorganik.

5. Tahap Aksi Lapangan (Implementasi)

Kegiatan implementasi berupa aksi bersih kawasan jogging track, penataan lapak UMKM secara lebih rapi, pemasangan tanda edukatif kebersihan dan pesan Sapta Pesona (misalnya: “Buang Sampah pada Tempatnya”, “Mari Jaga Keindahan Jogging Track”). Masyarakat dan pelaku usaha ikut terlibat langsung hingga terbentuk komitmen bersama.

6. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta, perubahan perilaku kebersihan, komitmen pelaku usaha dalam menjaga pelayanan wisata, kebutuhan pembinaan lanjutan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner singkat, wawancara, dan observasi setelah kegiatan.

3.3 Tahapan Pelaksanaan

Observasi Awal → Koordinasi → Sosialisasi → Workshop → Aksi Lapangan → Evaluasi →
Penyusunan Laporan

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan berikut disusun secara sistematis dengan mengaitkan **temuan lapangan, teori,** dan **implikasi program.**

4.1 Analisis Kondisi Awal Masyarakat dan Pelaku Usaha

Hasil observasi menunjukkan bahwa kawasan Taman Rusa Jogging Track merupakan ruang publik dengan intensitas kunjungan tinggi. Namun, pemahaman masyarakat terkait prinsip dasar *sapta pesona* (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan) masih belum merata.

Beberapa temuan utama:

- a. Kesadaran kebersihan masih rendah
- b. Pelaku usaha belum menerapkan standar pelayanan wisata
- c. Keterlibatan masyarakat sebagai pengelola destinasi belum optimal

Analisis ini sejalan dengan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat (Damanik & Weber, 2018), yang menekankan bahwa masyarakat perlu memahami nilai destinasi sebelum berpartisipasi aktif dalam pengelolaan wisata.

4.2 Efektivitas Sosialisasi dan Workshop Sadar Wisata

Program sosialisasi dan workshop dirancang untuk memperkuat pemahaman masyarakat terkait:

- a. Sapta Pesona
- b. Perilaku wisata bertanggung jawab
- c. Etika melayani wisatawan
- d. Pengelolaan sampah dan kebersihan area publik
- e. Peran UMKM dalam menciptakan citra destinasi

Hasil evaluasi menunjukkan:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat
2. Keterlibatan masyarakat meningkat
3. Perubahan sikap awal mulai terlihat

4.3 Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Beberapa kendala yang muncul antara lain:

1. Perilaku masyarakat masih berubah secara bertahap
2. Pelaku UMKM butuh pendampingan lanjutan
3. Kurangnya fasilitas permanen

Kendala-kendala ini memberikan gambaran bahwa program PKM memerlukan keberlanjutan dan sinergi dengan stakeholder untuk mencapai dampak jangka panjang. Kegiatan PKM dilaksanakan selama 1–2 hari (dapat disesuaikan), diikuti oleh masyarakat sekitar, pelaku usaha, dan pengunjung yang bersedia terlibat. Total peserta antara 10 Orang.

4.4. Dampak Kegiatan PKM

Dampak langsung kegiatan meliputi:

- Peningkatan kesadaran pariwisata masyarakat dan pelaku usaha, terutama dalam aspek kebersihan, keramahan, dan keteraturan.
- Peningkatan kualitas lingkungan, dengan berkurangnya sampah dan area yang lebih tertata.
- Munculnya partisipasi aktif dari masyarakat untuk menjaga kawasan secara mandiri.
- Penguatan citra Jogging Track Taman Rusa sebagai lokasi rekreasi keluarga yang nyaman dan aman.

Dampak jangka panjang diproyeksikan mendukung keberlanjutan kawasan melalui partisipasi komunitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) “Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat di Kawasan Jogging Track Taman Rusa Batam” telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa

- a. Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesadaran pariwisata dan penerapan nilai-nilai Sapta Pesona.
- b. Pelaku usaha menunjukkan perkembangan dalam aspek pelayanan wisata dan kebersihan lapak.
- c. Kegiatan aksi lapangan memberikan perubahan nyata berupa peningkatan kebersihan dan kerapian kawasan.
- d. Terbentuknya komitmen kolaboratif antara masyarakat, pelaku usaha, dan pengelola kawasan untuk menjaga keberlanjutan Jogging Track Taman Rusa sebagai destinasi wisata lokal.

5.2 Kesimpulan

- a. Diperlukan keberlanjutan program dalam bentuk pendampingan lanjutan bagi pelaku usaha, terutama dalam aspek pelayanan wisata dan inovasi UMKM.
- b. Pengelola kawasan diharapkan menyediakan fasilitas pendukung seperti titik sampah tambahan, papan edukasi, dan area khusus UMKM.
- c. Masyarakat dan pelaku usaha diharapkan membentuk komunitas “**Sadar Wisata Taman Rusa**” sebagai wadah koordinasi kegiatan kebersihan berkala.
- d. Program PKM serupa perlu diperluas cakupannya untuk memberikan dampak lebih luas pada peningkatan kualitas destinasi wisata lokal di Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J., & Weber, H. F. (2018). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*. Penerbit Andi.
- Fandeli, C. (2015). *Dasar-dasar pengembangan ekowisata*. Liberty.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Pedoman sadar wisata dan sapta pesona*. Kemenparekraf RI.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Statistik pariwisata Indonesia*. Kemenparekraf RI.
- Moscardo, G. (2019). *Tourist behaviour: The essential companion*. CABI Publishing.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. Udayana University Press.
- Yoeti, O. A. (2016). *Pengantar ilmu pariwisata*. Penerbit Angkasa.